21 ANAK PESERTA UNJUK RASA DIPULANGKAN, OMBUDSMAN IKUT PANTAU PEMENUHAN HAK MEREKA

Jum'at, 13 November 2026 - diy

YOGYAKARTA, diswayjogja.id - Keterlibatan anak di bawah umur dalam aksi unjuk rasa di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menjadi perhatian serius. Sebanyak 21 anak yang sempat diamankan polisi akhirnya dipulangkan kepada keluarga setelah Polda DIY melakukan mediasi bersama Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dan sejumlah elemen terkait, Rabu (11/11/2026).

Namun, pemulangan tersebut bukan berarti persoalan selesai. Pengawasan terhadap pemenuhan hak anak selama proses penanganan hingga pembinaan setelah kembali ke lingkungan keluarga turut menjadi perhatian Ombudsman Republik Indonesia.

Dirreskrimum Polda DIY Kombes Pol Yani Permana menjelaskan, ke-21 anak tersebut merupakan bagian dari 157 orang yang diamankan kepolisian saat berlangsungnya aksi unjuk rasa.

"Dari 157 orang yang kami amankan, sebanyak 21 anak di bawah umur kami serahkan kembali kepada keluarga setelah dilakukan mediasi dengan pihak KPAI dan beberapa elemen lainnya," ujar Yani.

Menurut dia, berdasarkan hasil pemeriksaan, anak-anak tersebut tidak ditemukan membawa senjata tajam maupun benda berbahaya lainnya. Meski demikian, mereka diduga turut terlibat dalam tindakan perusakan dan pelemparan batu selama aksi berlangsung.

"Anak tersebut terlibat aksi unjuk rasa semalam tidak membawa barang-barang sajam maupun benda berbahaya lainnya, namun mereka turut merusak dan melemparkan batu," ungkapnya.

Polda DIY memilih mengedepankan pendekatan pemulihan dan pembinaan dengan mempertimbangkan masa depan anak. Karena itu, penanganan mereka tidak disamakan begitu saja dengan peserta aksi dewasa.

"Untuk kepentingan masa depan mereka, maka kami Polda DIY melakukan langkah ini dengan mendahulukan memulangkan anak kepada pihak keluarga," tegas Yani.

Meski sudah diserahkan kepada keluarga, kepolisian memastikan tetap melakukan pemantauan. Koordinasi akan dilakukan bersama orang tua, pemerintah daerah, hingga pihak sekolah untuk memastikan proses pembinaan berjalan.

"Selanjutnya akan dilakukan pembinaan oleh keluarga dan tentu kami akan terus berkomunikasi dengan pihak keluarga, pemerintah daerah, maupun pihak sekolah terkait pembinaan anak tersebut," tambahnya.

Ombudsman Pastikan Hak Peserta Aksi Terpenuhi

Di sisi lain, Ombudsman RI turut memberikan perhatian terhadap proses penanganan peserta aksi, khususnya mereka yang masih berusia anak-anak.

Muflihul Hadi bersama tim Ombudsman bahkan mendampingi proses pelepasan 21 anak tersebut. Tidak hanya menyaksikan proses pemulangan, tim Ombudsman juga berdialog langsung dengan sejumlah peserta aksi dewasa yang masih berada di Polda DIY.

Dialog tersebut dilakukan untuk memastikan hak-hak peserta aksi tetap terpenuhi selama menjalani proses pemeriksaan dan penanganan oleh kepolisian.

Ombudsman juga mengingatkan para peserta aksi agar tidak takut melaporkan apabila menemukan dugaan penyimpangan prosedur maupun perlakuan yang tidak sesuai ketentuan.

"Kami mengimbau agar tidak ragu menyampaikan aduan kepada Ombudsman RI apabila menemukan atau mengalami dugaan pelanggaran dalam proses penanganan aksi unjuk rasa tersebut," tegas Muflihul.

Kehadiran Ombudsman dalam proses tersebut menjadi bagian dari pengawasan terhadap pelayanan publik, termasuk memastikan prosedur penanganan peserta aksi berjalan sesuai ketentuan dan hak-hak mereka tidak diabaikan.

Sementara itu, Plt. Kabidhumas Polda DIY AKBP Novita Eka Sari mengingatkan orang tua dan pihak sekolah agar meningkatkan pengawasan terhadap aktivitas anak-anak, terutama agar tidak mudah terpengaruh ajakan atau provokasi yang berujung pada tindakan melanggar hukum.

"Kami mengimbau kepada para orang tua, wali, serta pihak sekolah untuk senantiasa mengawasi aktivitas anak-anak kita. Jangan sampai anak-anak yang merupakan penerus bangsa ini terpengaruh oleh ajakan atau provokasi untuk terlibat aksi yang mengarah pada tindakan anarkis dan perusakan fasilitas publik," imbaunya.

Adapun terhadap peserta aksi dewasa lainnya yang masih diamankan, Polda DIY masih melakukan pendalaman untuk kepentingan penyelidikan dan penyidikan.

"Untuk lainnya masih dalam tahap pendalaman dalam rangka penyelidikan dan penyidikan, dan nantinya akan kami update perkembangannya," kata Yani.